

# THOHAROH

SYARAT yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang hendak melakukan shalat ialah, suci (thoharoh) dari hadast dan najis, baik tempat, badan dan pakaian. Hadast dibagi menjadi dua, kecil dan besar. Hadast kecil dapat dihilangkan dengan wudlu, sedangkan hadast besar hanya dapat dihilangkan dengan mandi janabah. Baik wudlu maupun mandi janabah, bila anda keterpaksaan, dapat diganti dengan tayamum.

## A. Wudlu'

Syarat syahnya shalat di antaranya adalah suci dari hadast besar dan kecil. Mensucikan diri dari hadast kecil dapat dilakukan dengan berwudlu dengan air bersih dan suci, tidak mengandung kotoran yang dapat menimbulkan penyakit. Menghilangkan hadast kecil dapat juga dilakukan dengan tayamum apabila tidak ada air, karena sakit atau dalam keadaan darurat.

Adapun tatacara berwudlu adalah sebagai berikut :

- (1) Mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" serta niat dalam hati untuk membersihkan hadast kecil karena Allah semata dan berharap kepada Allah agar dosa-dosa kita diampuni.
- (2) Membasuh telapak tangan tiga kali sambil membersihkan sela jari-jari tangan (lihat gb. 1).
- (3) Berkumur sambil menghisap air ke dalam hidung (bila tidak berpuasa) tiga kali. Gunakan telapak tangan kanan dalam memasukkan air ke mulut/hidung. Pada waktu berkumur hendaknya sambil membersihkan gigi (menggosok gigi) (lihat Gb. 2)
- (4) Membasuh muka tiga kali sambil membersihkan kotoran yang ada di sudut mata dan jenggot (jika berjenggot). Adalah suatu kebaikan apabila dapat melebihi bagian muka yang dibasuh (lihat Gb. 3).

- (5) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku. Mulailah tangan kanan tiga kali kemudian tangan kiri tiga kali (lihat Gb. 4)
- (6) Mengusap kepala dengan air tiga kali, mulai dari ubun-ubun dari tengkuk ke ubun-ubun (lihat Gb. 5).
- (7) Membasuh kedua telinga luar dan dalam (lihat Gb. 6)
- (8) Membasuh kedua kaki minimal sampai mata kaki. Mulailah dengan membasuh kaki kanan tiga kali kemudian kaki kiri tiga kali. Usahkan sela-sela jari kaki juga dibersihkan, demikian juga kuku jari-jari kaki (lihat Gb. 7).
- (9) Berdo'a  
 Asyhadu anla ilaha illallah. Wahdahu lasyarikalah. Waasyhadu  
 anna Muhammadan abduhu warasuluh.

## B. Tayamum.

Tayamum dapat menggantikan wudlu dalam keadaan tertentu. Cara bertayamum adalah :

- (1) Membaca basmalah (bismillahirrahmanirrahim)
- (2) Meletakkan kedua telapak tangan kepada benda atau tempat yang berdebu bersih (lihat Gb. 1)
- (3) Kedua telapak tangan tersebut ditiup atau ditapukkan (lihat Gb. 2), kemudian diusapkan ke muka (lihat Gb. 3)
- (4) Kedua telapak tangan, tangan kiri mengusap punggung telapak tangan kanan (lihat Gb. 4), dan sebaliknya tangan mengusap punggung telapak tangan kiri (lihat Gb. 5).

### Catatan :

- (1) Urutan nomor-nomor di atas harus dilakukan dengan tertib
- (2) Wudlu atau tayamum menjadi batal apabila: ada sesuatu yang keluar dari dua jalan (persunatan dan dubur), bersentuhan dengan lain jenis (setubuh), menyentuh kemaluan, tidur nyenyak dengan posisi miring.

## C. Mandi Wajib (junub)

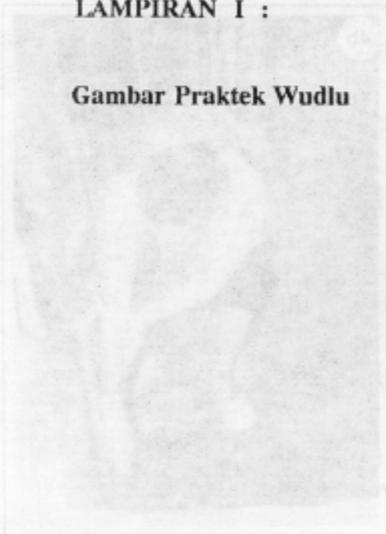
Apabila selesai mengadakan hubungan seksual (bersetubuh) atau keluar mani karena mimpi atau karena yang lain, atau baru selesai haid/nifas

bagi orang perempuan, disebut hadas besar. Apabila hendak shalat, maka diwajibkan mandi besar dengan cara sebagai berikut :

- (1) Mulailah dengan membaca basmalah, sambil berniat karena Allah
- (2) Membasuh kedua telapak tangan
- (3) Membasuh kemaluan dan sekitarnya sampai bersih
- (4) Berwudlu'
- (5) Menyiramkan air ke seluruh tubuh sambil membersihkan bagian anggota tubuh. Bagi anda yang tidak dapat menggunakan air dingin karena rematik atau yang lain, maka airnya dapat dihangatkan terlebih dahulu.

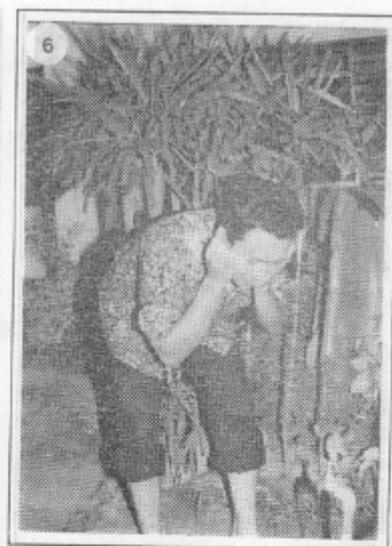
LAMPIRAN I :

Gambar Praktek Wudlu





("Hayya alih-shalah") dan lafadz:





LAMPIRAN II :

Gambar Praktek Tayamum

